



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2024



DINAS PEMADAM KEBAKARAN
DAN PENYELAMATAN KOTA BEKASI

 www.damkarmat.bekasikota.go.id

 Jl. Harapan Indah Raya No. 9, Medan Satria, Kota Bekasi

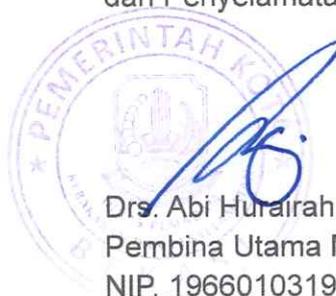
KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada kami, sampai saat ini masih dapat menjalankan tugas sebagaimana amanah dan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun Anggaran 2024. Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah wujud pertanggungjawaban kinerja yang terukur dan transparansi dalam menjalankan pemerintahan yang baik (*Good Government*). Selain itu merupakan evaluasi hasil pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi sebagai penjabaran dari visi, misi, dan perencanaan strategik yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun Anggaran 2024 ini dapat diselesaikan. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat, khususnya bagi Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Bekasi dalam upaya mewujudkan *Good Governance* dan juga bagi pihak yang berkepentingan.

Bekasi, 31 Desember 2024
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran
dan Penyelamatan,



Drs. Abi Hufairah, M.Si
Pembina Utama Muda, (IV/c)
NIP. 196601031986031012

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel sebagaimana diamanatkan dalam Ketetapan MPR No. XI/MPR/1998 dan UU No. 28 Tahun 1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas KKN, dan sesuai dengan Permenpan & RB No. 53 Tahun 2014, setiap instansi pada umumnya dan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi pada khususnya, wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah tersebut atas penggunaan anggaran. LKIP Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi ini memuat hal-hal akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja meliputi Perjanjian Kinerja dan Pengukuran Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran selama Tahun Anggaran 2024.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
1.1 LATAR BELAKANG	6
1.2 TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG ORGANISASI.....	8
1.3 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	14
1.4 KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI	18
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	20
BAB II	22
PERENCANAAN KINERJA	22
2.1 RENCANA STRATEGIS	22
2.1.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah.....	23
2.1.2 Indikator Kinerja Utama	24
2.2 PERJANJIAN KINERJA.....	26
BAB III	28
AKUNTABILITAS KINERJA	28
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	28
3.1.1 Sasaran Strategis Pertama : Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel.....	28
3.1.2 Sasaran Strategis Kedua : Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran.....	39
3.2 REALISASI ANGGARAN.....	49
BAB IV	54
PENUTUP	54
1.1 KESIMPULAN	54
1.2 RENCANA TINDAK	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi.....	14
Gambar 3. 1 Grafik Realisasi Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.....	31
Gambar 3. 2 Grafik Capaian Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.....	31
Gambar 3. 3 Grafik Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan .	36
Gambar 3. 4 Grafik Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan .	36
Gambar 3. 5 Grafik Realisasi Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	41
Gambar 3. 6 Grafik Realisasi Indikator Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.....	47
Gambar 3. 7 Grafik Capaian Indikator Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Pennyelamatan.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Data Pegawai Tahun 2024	14
Tabel 1. 2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.....	16
Tabel 1. 3 Data Tingkatan Sertifikasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi	17
Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi Tahun 2024-2026	23
Tabel 2. 2 Formulasi Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi.....	25
Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024 (Eselon II)	27
Tabel 3. 1 Komponen Penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	29
Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024	29
Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun 2024.....	30
Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya	30
Tabel 3. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah.....	32
Tabel 3. 6 Capaian Indikator Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.....	33
Tabel 3. 7 Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024 ...	34
Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun 2024.....	35
Tabel 3. 9 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan beberapa Tahun Sebelumnya.....	35
Tabel 3. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah.....	37
Tabel 3. 11 Capaian Indikator Program pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	38

Tabel 3. 12 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024	39
Tabel 3. 13 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun 2024.....	40
Tabel 3. 14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Beberapa Tahun Terakhir	40
Tabel 3. 15 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah.....	42
Tabel 3. 16 Capaian Kegiatan yang mendukung Capaian Indikator	43
Tabel 3. 17 Realisasi Sarana dan Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	44
Tabel 3. 18 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2024 ..	45
Tabel 3. 19 Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun 2024.....	45
Tabel 3. 20 Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya.....	46
Tabel 3. 21 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Target Jangka Menengah.....	48
Tabel 3. 22 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024	50
Tabel 3. 23 Efisiensi Anggaran Sub Kegiatan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.....	51
Tabel 3. 24 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dengan Tahun 2023.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan cita-cita bernegara sesuai dengan konstitusi negara Republik Indonesia setiap penyelenggara pemerintahan, baik Pusat maupun Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), wajib menyelenggarakan pemerintahan yang baik. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik diperlukan suatu sistem yang dapat menunjang pelaksanaannya, sistem tersebut dikenal dengan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem ini mencakup Perencanaan Strategis, Perencanaan Kinerja, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

Penyusunan LKIP didasarkan pada Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1998 Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Undang– Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Pertanggungjawaban tersebut disajikan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, penyusunan LKIP mengacu pada dokumen Perencanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Bekasi Tahun 2024-2026, Rencana Kerja Tahun 2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) APBD Tahun 2024.

Tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi dalam penerapan Tujuan Rencana Pembangunan Daerah membutuhkan dukungan yang optimal dari pemerintah daerah, baik dari pemenuhan sarana, prasarana maupun anggaran. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi belum memiliki sarana dan prasarana yang optimal untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat, akan tetapi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi konsisten dengan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi mempunyai dua tujuan yang mendukung tujuan RPD sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Strategis yaitu "Meningkatkan kualitas layanan publik yang prima dan akuntabilitas kinerja yang akuntabel" dan "Meningkatkan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran". Pada tahun 2024 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan terus konsisten dalam tugas dan fungsi pelayanan, dan didukung oleh Program dan Kegiatan untuk hasil yang akan dicapai sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam mendukung tujuan yang akan dicapai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi, maka ditetapkan indikator kinerja utama (IKU) tahun 2024 sebagai berikut.

1. Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi yang pertama adalah "Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan", indikator kinerja yang kedua adalah "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan". Indikator kinerja utama ini dipergunakan sebagai alat ukur untuk melihat ketercapaian sasaran Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi yaitu "Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel". Penetapan sasaran strategis ini untuk menunjang pencapaian Tujuan ke-1 RPD Kota Bekasi 2024-2026 yaitu "Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional, Dinamis, Inovatif dan Akuntabel".

2. Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi yang ketiga adalah “Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran”, Indikator Kinerja Utama keempat yaitu “Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan”. Indikator ini dipergunakan sebagai alat ukur untuk melihat ketercapaian sasaran Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi yaitu “Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran”. Penetapan sasaran strategis ini untuk menunjang pencapaian Tujuan ke-4 RPD Kota Bekasi 2024-2026 yaitu Terwujudnya Kota Bekasi yang Tertib dan Aman” terutama dalam menunjang pencapaian indikator kinerja sasaran Indeks Penanggulangan Kebakaran.

1.2 TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG ORGANISASI

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi dibentuk berdasarkan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi. Berdasarkan aturan tersebut, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran yang mempunyai tugas Pokok; “Pencegahan Kebakaran, Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan, Pengawasan dan Pengendalian Proteksi Kebakaran”. Berikut tugas pokok dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi:

1. Pencegahan Kebakaran

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi dalam usaha-usaha pencegahan kebakaran melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Pembinaan teknis pencegahan kebakaran

- 1) Melakukan kompilasi peraturan dan sumber-sumber yang berkaitan dengan bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- 2) Memberikan pelayanan teknis upaya pencegahan kebakaran kepada masyarakat;
- 3) Menyiapkan bahan persetujuan terhadap perancangan keselamatan kebakaran bangunan gedung serta pengangkutan dan pergudangan bahan berbahaya;
- 4) Memproses pemberian rekomendasi kegiatan usaha kepada perorangan dan atau badan yang memproduksi, memasang, mendistribusikan, memperdagangkan atau mengedarkan segala jenis alat pencegah dan pemadam kebakaran.
- 5) Melaksanakan registrasi terhadap pengkaji teknis, instalatur, konsultan, kontraktor bangunan gedung bidang keselamatan kebakaran dan atau proteksi kebakaran.

b. Melakukan tugas inspeksi

- 1) Melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap penerapan persyaratan keselamatan kebakaran pada bangunan gedung dalam masa konstruksi;
- 2) Melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan uji coba terhadap persyaratan pencegahan kebakaran pada bangunan gedung baru, penyimpanan dan penggunaan serta pengangkutan bahan berbahaya sebelum digunakan;
- 3) Menyiapkan pemberian rekomendasi sebagai bahan penerbitan sertifikat laik fungsi untuk bangunan gedung baru atau sertifikat keselamatan kebakaran untuk bangunan gedung lama;
- 4) Menyiapkan pemberian persetujuan sebagai bahan penerbitan izin laik pakai kendaraan angkutan bahan berbahaya.
- 5) Melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan verifikasi terhadap hasil pemeriksaan berkala pengkaji teknis bangunan gedung;

c. Melakukan penindakan

- 1) Melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan sewaktu-waktu terhadap kondisi kesiapan keselamatan kebakaran pada bangunan gedung dan penyimpanan, penggunaan serta pengangkutan bahan berbahaya;
- 2) Melaksanakan, koordinasi dan kerjasama penegakan terhadap pelanggaran peraturan pencegahan dan penanggulangan kebakaran

2. Pemadaman Kebakaran

Pemadaman kebakaran merupakan tindak lanjut dari kegagalan usaha-usaha pencegahan kebakaran. Dalam melakukan pemadaman kebakaran, petugas pemadam kebakaran dihadapkan pada situasi extreme yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, dengan kata lain sangat beresiko tinggi. Oleh karenanya dalam melakukan pemadaman kebakaran dibutuhkan keterampilan khusus, disiplin tinggi dan kerjasama tim yang baik. Adapun pemadaman kebakaran bertujuan untuk meminimalisir kerugian masyarakat dari kebakaran baik harta maupun jiwa. Dalam Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pencegahan, Penanggulangan dan Penyelamatan Kebakaran di Kota Bekasi difokuskan pada:

- a. Mengamankan pelaksanaan pembangunan dan pembangunan yang ada baik milik pemerintah maupun swasta;
- b. Mendorong seluruh pemilik bangunan baik komersil, dan bangunan umum untuk dapat melakukan upaya penanggulangan kebakaran secara mandiri;
- c. Melakukan pengaturan lebih detail mengenai sarana proteksi kebakaran dan sarana Penanggulangan Bencana jiwa dan harta benda pada seluruh bangunan;
- d. Mengembangkan prasarana kota berkaitan dengan permasalahan kebakaran dalam rangka mengantisipasi perkembangan kota yang di tandai oleh semakin beragamnya jenis bangunan serta peruntukannya.

3. Penyelamatan

Tugas Penyelamatan yang menjadi tanggung jawab Dinas meliputi:

- a. Melakukan kebijakan teknis Penyelamatan;
- b. Memegang komando Penyelamatan serta berkordinasi dengan instansi terkait baik pemerintah, swasta dan potensi masyarakat yang bergerak dibidang Penyelamatan;
- c. Melakukan upaya pembinaan sumber daya manusia dalam tindakan Penyelamatan;
- d. Melakukan penegakan peraturan Penyelamatan dalam wilayah Kota Bekasi;
- e. Membuat standardisasi Penyelamatan pada pemerintah, swasta dan masyarakat.

4. Pengawasan dan Pengendalian Proteksi Kebakaran

Sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran maka diperlukan manajemen proteksi kebakaran untuk mengupayakan kesiapan pemilik dan pengguna bangunan gedung dalam pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Peran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan khususnya bidang pengawasan dan pengendalian proteksi kebakaran diantaranya:

- a. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pemeriksaan proteksi kebakaran;
- b. Penyiapan bahan penetapan dan pelaksanaan penarikan retribusi alat proteksi pemadam kebakaran;
- c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pendataan sarana proteksi aktif dan pasif pada bangunan;
- d. Penyiapan bahan dan pelaksanaan penelitian gambar diagram proteksi kebakaran pada bangunan;

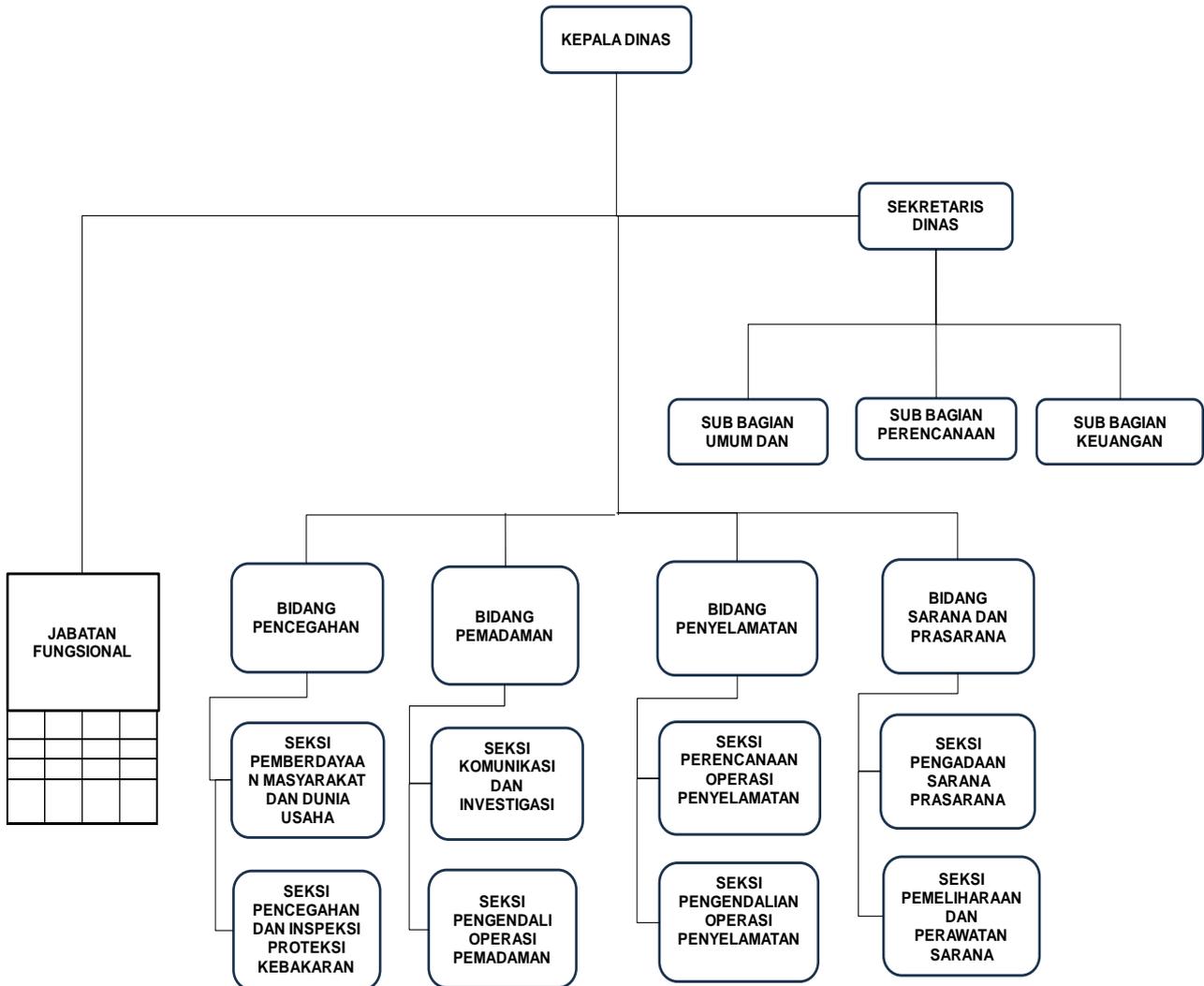
- e. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pendataan sarana proteksi aktif dan klasifikasi bangunan;
- f. Penyiapan bahan berita acara hasil pengujian proteksi kebakaran;
- g. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pengawasan terhadap semua kegiatan yang dapat menimbulkan bahaya kebakaran pada bangunan/gedung dan kendaraan bermotor;
- h. Penyiapan bahan perencanaan alat proteksi kebakaran, penyusunan standar teknis pengawasan dan pengendalian proteksi kebakaran;
- i. Penyusunan penetapan retribusi alat proteksi kebakaran;
- j. Penyiapan bahan dan penyusunan rekomendasi proteksi kebakaran;

Adapun struktur organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi, sebagaimana yang dikutip dalam Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi sebagai berikut :

- 1. Kepala Dinas;
- 2. Sekretariat, membawahkan:
 - a. Sub Bagian Perencanaan;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
- 3. Bidang Pencegahan, membawahkan:
 - a. Seksi Pencegahan dan Inspeksi Proteksi Kebakaran;
 - b. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Dunia Usaha.
- 4. Bidang Pemadaman, membawahkan:
 - a. Seksi Pengendalian Operasi Pemadaman;
 - b. Seksi Komunikasi dan Investigasi Kebakaran.
- 5. Bidang Pengawasan dan Pengendalian Proteksi Kebakaran, membawahkan:
 - a. Seksi Pengendalian Operasi Penyelamatan;
 - b. Seksi Perencanaan Operasi Penyelamatan.
- 6. Bidang Sarana Dan Prasarana, membawahkan:

- a. Seksi Pengadaan Sarana Prasarana;
- b. Seksi Pengadaan Sarana Prasarana.

Berdasarkan Susunan Organisasi diatas, maka Struktur Organisasi Kelembagaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut :



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi

Sumber: Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 45, 2023

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi memiliki sejumlah aparatur yang dapat diklasifikasikan menurut status pegawai seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Data Pegawai Tahun 2024

No	Jumlah Pegawai Per Bulan Desember 2024		
	Status Pegawai	Jumlah (Org)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	ASN		
	a. Jabatan Struktural	16	
	b. Staf ASN	25	
	c. Pasukan ASN	34	
2.	PPPK	230	
3.	Non ASN	353	
	Jumlah Total	658	

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Disdamkar Kota Bekasi, 2024

Pada tahun anggaran 2024, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi mempunyai personil sebanyak 75 Orang Aparatur Sipil Negara, 230 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dan 353 Orang Tenaga Kerja Kontrak.

1.3 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Kota Bekasi secara geografis berada pada posisi 106°48'28"-107°27'29" Bujur Timur dan 6°10'6"- 6°30'6" Lintang Selatan. Luas wilayah administrasi Kota Bekasi mencapai 213,1174km² yang terhampar dari arah Utara dan Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Bekasi, arah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok, hingga ke arah Barat yang berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta. Kondisi Kota Bekasi berupa daratan yang relatif datar dan berada di jalur DAS tiga sungai utama, yaitu Sungai Cakung, Sungai Bekasi dan Sungai Sunter. Wilayah Kota Bekasi berupa daratan yang diapit oleh wilayah Kota Depok dan Kabupaten Bogor, Kabupaten Bekasi, dan Provinsi Jakarta. Kondisi ini mempengaruhi potensi daerah dan arah perkembangan Kota Bekasi. Wilayah Kota Bekasi merupakan daerah padat penduduk yang produktif sehingga memiliki potensi kebakaran yang tinggi. Potensi ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti:

1. Bahan yang Mudah Terbakar: Keberadaan bahan-bahan yang mudah terbakar seperti kertas, kain, kayu, atau bahan kimia dapat meningkatkan risiko kebakaran.
2. Sumber Panas: Alat-alat yang menghasilkan panas seperti kompor, pemanas, alat listrik yang rusak, atau bahkan sinar matahari yang terfokus dapat menjadi sumber penyulut kebakaran.
3. Kondisi Lingkungan: Cuaca kering dan panas, angin kencang, dan kurangnya kelembaban dapat meningkatkan risiko kebakaran, terutama di daerah yang banyak vegetasinya.
4. Kesalahan Manusia: Tindakan manusia seperti meninggalkan kompor menyala tanpa pengawasan, membuang puntung rokok sembarangan, atau penyalahgunaan listrik dapat menjadi penyebab utama kebakaran.
5. Keadaan Bangunan: Struktur dan tata letak bangunan yang tidak aman, seperti kurangnya alat pemadam kebakaran, sistem deteksi kebakaran yang tidak berfungsi, atau bahan bangunan yang tidak tahan api, dapat meningkatkan risiko kebakaran.
6. Kebakaran Alam: Faktor-faktor alami seperti sambaran petir atau letusan gunung berapi juga dapat menyebabkan kebakaran, terutama di daerah-daerah yang rawan bencana alam.

Mengenali potensi kebakaran adalah langkah awal yang penting untuk mencegah terjadinya kebakaran dan meminimalkan dampaknya jika kebakaran terjadi. Oleh karena itu, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam layanan pencegahan, pemadaman kebakaran dan penyelamatan korban kebakaran dan non kebakaran. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tentunya dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti mobil pemadam kebakaran, mobil penyelamatan dan Alat Pelindung diri serta bangunan Pos Sektor. Ketersediaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan pada tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. 2
Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

No	Sarana dan Prasarana	Eksisting
1.	Bangunan	10
2.	Mobil	35
3.	Alat Pelindung Diri	101
Jumlah		146

Sumber: Bidang Sarana dan Prasarana Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Jumlah penduduk Kota Bekasi tahun 2021 mencapai 2.564.941 jiwa, terdiri atas penduduk laki-laki sebanyak 1.291.982 jiwa (50,37 persen) dan perempuan sebanyak 1.272.959 jiwa (49,63 persen). Dengan gambaran jumlah warga yang dilayani sebanyak itu, cukup kontradiktif dibandingkan dengan kondisi daya dukung yang ada saat ini di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi. Untuk itu, jumlah sarana dan prasarana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan perlu terus ditingkatkan sehingga dapat menjawab isu strategis terkait pencegahan, pengendalian, penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana lainnya pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi yaitu “Pencapaian Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran”.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi harus mampu mengantisipasi segala potensi dan ancaman bahaya kebakaran. Keamanan dari bahaya kebakaran pada hakikatnya adalah tanggung jawab seluruh masyarakat, oleh sebab itu Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan selaku organisasi yang dibentuk untuk menciptakan rasa aman terhadap masyarakat akan bahaya kebakaran selalu melibatkan dan memberdayakan seluruh unsur lapisan masyarakat dalam rangka mencegah dan menangani kebakaran. Pelayanan yang diberikan agar memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan harus terus melakukan peningkatan kapasitas petugas maupun potensi masyarakat dalam melaksanakan pemadaman kebakaran. Salah satu upaya peningkatan kapasitas petugas

pemadam kebakaran dan penyelamatan adalah mengikuti pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran dan penyelamatan. Jumlah aparatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang sudah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 3
Data Tingkatan Sertifikasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi

No	Deskripsi	Jumlah	
		Orang	Persen
1	Pemadam 1	264	40,13%
2	Pemadam 2	55	8,36%
3	Pemadam 3	-	-
4	Inspektur Muda Kebakaran	17	2,58%
5	Inspektur Madya Kebakaran	-	-
6	Inspektur Utama Kebakaran	-	-
7	Penyuluh Muda Kebakaran	4	0,61%
8	Penyuluh Madya Kebakaran	-	-
9	Investigator Muda Kebakaran	-	-
10	Investigator Madya Kebakaran	-	-
11	Instruktur Muda Kebakaran	-	-
12	Instruktur Madya Kebakaran	-	-
13	Operator Mobil Kebakaran	11	1,67%
14	Montir Mobil Kebakaran	-	-
15	Caraka Mobil Kebakaran	-	-
16	Operator Komunikasi Kebakaran	-	-
17	<i>Rescue</i>	27	4,10%
18	MFR	6	0,91%
	Sudah tersertifikasi	384	58,36
	Belum tersertifikasi	274	41,64%
	Jumlah	658	100,00 %

Sumber : Bidang Pemadaman dan Penyelamatan Disdamkarmat, 2024.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah aparatur yang telah bersertifikat sebanyak 384 orang, sedangkan yang bersertifikat Diklat lain sebanyak 120 orang. Untuk mengikuti Diklat yang lainnya, sebelumnya harus sudah bersertifikat Diklat Pemadam 1, sehingga jumlah aparatur yang bersertifikat Pemadam 1 sebanyak 384 orang, namun pada tabel diatas

hanya dicantumkan 264 orang dari jumlah tersebut karena dikurangi dengan jumlah aparatur yang mengikuti Diklat lain. Sedangkan jumlah aparatur yang belum mengikuti Diklat sebanyak 274 orang atau 41,64%.

1.4 KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI

Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi pada tahun 2024 terdiri dari 2 (dua) program, 11 (sebelas) kegiatan dan 30 (tiga puluh) sub kegiatan. Berikut uraian kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2024.

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - 2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - 3) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - 2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
 - d. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 2) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - 3) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 4) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - 5) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

- 6) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 7) Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
- e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - 1) Pengadaan Mebel
 - 2) Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 2) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - 2) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 3) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 4) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- 2. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran
 - a. Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - 2) Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri
 - 3) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri
 - 4) Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran

- 5) Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)
 - 6) Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran
- b. Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran
 - 1) Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran
 - c. Investigasi Kejadian Kebakaran
 - 1) Investigasi Kejadian Kebakaran, meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran
 - d. Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia
 - 1) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 82 Tahun 2019 dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang; tugas, fungsi dan wewenang organisasi; aspek strategis organisasi; kegiatan dan layanan produk organisasi; serta sistematika penulisan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan dokumen perencanaan strategis organisasi dan Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sub bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi secara umum

3.1.1 Sasaran Strategis Pertama : Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel

3.1.1.1 Indikator Pertama: Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

3.1.1.2 Indikator Kedua : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik

3.1.2 Sasaran Strategis Kedua: Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran

3.1.2.1 Indikator Pertama: Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran

3.1.2.2 Indikator Kedua : Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

3.2 Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan dengan menguraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Perencanaan Kinerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi didasarkan atas Rencana Strategis Tahun 2024–2026, Rencana Kerja Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja antara Wali Kota Bekasi dan Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi.

2.1 RENCANA STRATEGIS

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini didasarkan kepada Rencana Strategis Tahun 2024 – 2026 yang memuat tujuan, sasaran, program. Sedangkan Rencana Kinerja memuat program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis. Adapun proses perumusan pembuatan Rencana Strategis melalui proses yang panjang melibatkan semua unsur yang mempunyai kopotensi dan komitmen dalam mencapai tujuan dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi Pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan strategis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan, tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya. Secara kolektif tujuan organisasi menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai tugas dan fungsi organisasi. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Berikut Tabel Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi.

Tabel 2. 1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi Tahun 2024-2026

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-		
				2024	2025	2026
1	Meningkatkan Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	Indeks	90,83	92,86	94,89
	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	79	81	83
		2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	Indeks	90,83	92,86	94,89
2	Meningkatkan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persen (%)	100	100	100
	Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	1. Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persen (%)	100	100	100
		2. Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Persen (%)	59	63	67

Sumber: Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi, 2024-2026

Pada bagian tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi memiliki dua tujuan, yaitu " Meningkatkan Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel" dan " Meningkatkan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran". Sasaran dari tujuan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah " Meningkatnya Kualitas Layanan

Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel” dan “Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran”. Indikator dari sasaran jangka menengah pertama ada 2 (dua), yaitu (1) Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; (2) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik. Indikator dari sasaran jangka menengah kedua ada 2 (dua), yaitu (1) Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran; (2) Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

2.1.2 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja

Untuk mengukur capaian Indikator Kinerja Utama tersebut dilakukan perhitungan pada masing-masing indikator sesuai dengan formulasi yang sudah ditetapkan. Formulasi perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 2

Formulasi Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			
				ALASAN	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintahan	<p><u>Cara Perhitungannya:</u> Nilai AKIP diberikan Inspektorat berdasarkan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP dan Dokumen SAKIP. Nilai AKIP = Nilai komponen perencanaan kinerja + nilai komponen pengukuran kinerja + nilai komponen pelaporan kinerja + nilai komponen evaluasi internal + nilai komponen capaian kinerja</p>	Kepala Dinas	Dinas Pemadam Kebakaran
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	Indeks	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik			
2.	Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	% (persen)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal	<p><u>Cara Perhitungannya:</u> $\frac{\text{Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran}}{\text{jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran yang akan dipenuhi}} \times 100\%$</p>	Kepala Dinas	Dinas Pemadam Kebakaran
		Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	% (persen)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2018 tentang Standardisasi Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran di Daerah			

Sumber: Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024-2026

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana yang diuraikan dalam Rencana Strategis Tahun 2024 - 2026, berdasarkan APBD Tahun 2024 yang telah disetujui oleh DPRD, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi yang merupakan perjanjian kinerja (kontrak kerja) antara pimpinan dengan bawahan. Dalam hal ini Wali Kota dengan Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi. Berdasarkan sasaran strategis tersebut Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menyusun perjanjian kinerja. Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur Evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2024.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sesuai dengan kedudukan, tugas pokok dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2024. Berikut Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tahun 2024:

Tabel 2. 3
Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Kota Bekasi Tahun 2024 (Eselon II)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	79
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	90,83
2.	Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100%
		Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	59%

Sumber: Perjanjian Kinerja Eselon II Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi, 2024

Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi memiliki dua sasaran yaitu "Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel" dan "Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran".

Sasaran "Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel" mempunyai dua indikator kinerja yaitu "Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah" dengan target 79, dan "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik" dengan target 90,83. Sedangkan sasaran "Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran" mempunyai dua indikator yaitu "Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran" dengan target 100%, dan "Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan" dengan target 59%.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja merupakan hasil dari pengukuran kinerja yang dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Pengukuran kinerja dilakukan sesuai dengan rumus perhitungan pada table Indikator Kinerja Utama. Capaian kinerja pada kedua sasaran strategis dan keempat indikator kinerjanya akan diuraikan secara terpisah.

3.1.1 Sasaran Strategis Pertama : Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel

Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel mempunyai dua Indikator Kinerja yaitu Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik.

3.1.1.1.Indikator Pertama : Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diberikan kepada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024 Berdasarkan Surat Inspektur Daerah Kota Bekasi Nomor 700.1.2/041-LHE/ITKO.Set tanggal 4 Juli 2024 Hal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024, menunjukkan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan memperoleh nilai 78,33 atau kategori “BB” dengan interpersasi Baik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Komponen Penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

No	Komponen Yang Dinilai	2024	
		Bobot	Nilai
a.	Perencanaan Kinerja	30	24,11
b.	Pengukuran Kinerja	30	22,72
c.	Pelaporan Kinerja	15	11,66
d.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	19,84
Nilai Hasil Evaluasi		100	78,33
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			BB

Sumber: LHE AKIP Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 2
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	79	78,33	99,15%

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada Tahun 2024 sangat baik. Berdasarkan Nilai Akuntabilitas Kinerja sebesar 78,33 (BB) dari target sebesar 79(BB) pada tahun 2024, sehingga tingkat capaian sebesar 99,15 persen. Hal ini membuktikan bahwa adanya tanggung jawab yang jelas dan transparan atas hasil kerja yang telah dicapai, dimulai dari penyampaian, pengukuran, dan pelaporan hasil dari pekerjaan kepada pihak yang berwenang

mengevaluasi hasil kinerja Perangkat Daerah. Dengan akuntabilitas, diharapkan ada keterbukaan dan jaminan bahwa pekerjaan dilakukan dengan efektif dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3. 3
Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	77,11	100,14	78,33	99,15%

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Realisasi Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada tahun 2024 sebesar 78,33 poin meningkat 1,22 poin dari tahun sebelumnya, sedangkan capaiannya turun 0,99% dari tahun lalu. Meskipun realisasinya naik namun target pada Tahun 2024 tidak tercapai. Hal ini terjadi karena kenaikan realisasi tidak sebanding dengan kenaikan target. Perbandingan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 4
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				Capaian (%)			
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	74,25	76,13	77,11	78,33	107,6	101,50	100,14	99,15

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa realisasi pada Tahun 2021 sebesar 74,25, pada Tahun 2022 sebesar 76,13

pada Tahun 2023 sebesar 77,11 pada Tahun 2024 sebesar 8,33. Sedangkan capaian pada Tahun 2021 sebesar 107,6, Tahun 2022 sebesar 101,50, Tahun 2023 sebesar 100,14, Tahun 2024 sebesar 99,15. Kenaikan realisasi kinerja pada tiap tahun dapat ditunjukkan oleh grafik dibawah ini:



Gambar 3. 1
Grafik Realisasi Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Perbandingan capaian kinerja pada tiap tahun dapat digambarkan oleh grafik dibawah ini:



Gambar 3. 2
Grafik Capaian Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja menurun dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024. Berbanding terbalik dengan realisasi yang terus naik. Hal ini

disebabkan karena kenaikan realisasi tidak signifikan jika dibandingkan kenaikan target.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3. 5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2026	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	78,33	83	94,37

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Capaian pada indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan jika dibandingkan dengan target Renstra adalah 94,37%. Untuk mencapai target pada akhir tahun renstra dibutuhkan 4.67 poin lagi agar tercapai 100%.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Salah satu penyebab tidak tercapainya target pada Tahun 2024 adalah administrasi dokumen yang kurang optimal, sehingga pada Tahun 2025 diharapkan agar lebih memperhatikan pengadministrasian dokumen sehingga dapat meningkatkan realisasi yang signifikan untuk mencapai target.

5. Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya.

Dalam melaksanakan administrasi pemerintahan, diperlukan dukungan sumber daya. Beberapa sumber daya yang digunakan antara lain SDM, anggaran dan metode, material dan mesin. Dalam kaitannya dengan pengadministrasian dokumen untuk mendukung akuntabilitas kinerja instansi pemerintah,

terdapat efisiensi sumber daya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi antara lain:

- Penggunaan aplikasi untuk melakukan review dokumen lebih mudah untuk dilaksanakan.
- Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memudahkan dalam berkoordinasi.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam mencapai indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi melaksanakan 1 program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan 3 (tiga) indikator program. Berikut capaian indikator program yang mendukung capaian sasaran tersebut:

Tabel 3. 6
Capaian Indikator Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

NO	Program/ Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2024	Realisasi Target Tahun 2024	Prosentase Capaian Terhadap Target Tahun 2024
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					
1.	Optimalisasi Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	100.00	96.50	96.50
2.	Optimalisasi Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	100.00	100.00	100.00
3.	Optimalisasi pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	%	100.00	99.74	99.74

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa capaian indikator program sangat tinggi, hal ini berpengaruh pada tingginya realisasi indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1.1.2.Indikator Kedua : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik diperoleh dari Survei Kepuasan Masyarakat yang dilakukan secara online dengan hasil nilai sebesar 93,03. Berdasarkan nilai tersebut, dapat dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 7
Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	90,83	93,03	102,42%

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Kualitas Layanan Publik pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada Tahun 2024 sangat baik, berdasarkan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 93,03 poin. Nilai ini 2,2 poin lebih tinggi daripada target yaitu 90,83 poin dengan tingkat capaian sebesar 102,42 persen. Hal ini membuktikan bahwa kinerja layanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sangat memuaskan dimata masyarakat Kota Bekasi.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3. 8
Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	90,92	105,72%	93,03	102,42%

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Realisasi pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada tahun 2024 sebesar 93,03 poin meningkat 2,11 poin dari tahun sebelumnya, sedangkan capaiannya turun 3,3% dari tahun lalu. Meskipun capaiannya turun namun target pada Tahun 2024 tercapai.

Adapun perbandingan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 9
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan beberapa Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				Capaian (%)			
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	81,335	86,37	90,92	93,03	99,19	102,82	105,72	102,42

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa realisasi pada Tahun 2021 sebesar 81,335, pada Tahun 2022 sebesar 86,37 pada Tahun 2023 sebesar 90,92 pada Tahun 2024 sebesar 93,03. Sedangkan capaian pada Tahun 2021 sebesar 99,19, Tahun 2022 sebesar 102,82, Tahun 2023 sebesar 105,72, Tahun 2024 sebesar 102,42. Kenaikan realisasi kinerja pada tiap tahun dapat ditunjukkan oleh grafik dibawah ini:



Gambar 3. 3
Grafik Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Perbandingan capaian kinerja pada tiap tahun dapat digambarkan oleh grafik dibawah ini:



Gambar 3. 4
Grafik Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja meningkat dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023 sedangkan pada Tahun 2024 menurun. Meskipun menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2023, namun target tetap tercapai.

- Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3. 10
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2026	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	Nilai	93,03	94,89	98,04

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Capaian pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada tahun 2024 sebesar 98,04%. Untuk mencapai target pada akhir tahun renstra dibutuhkan 1,86 poin lagi agar tercapai 100%.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Salah satu factor yang mendukung tercapainya target pada Tahun 2024 adalah Layanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang baik kepada Masyarakat sehingga pada Tahun 2025 diharapkan agar lebih meningkatkan kinerja layanan agar dapat mencapai target.

- Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya.

Dalam melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 sudah dilakukan secara online dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga dapat meminimalisir beberapa sumber daya yang digunakan antara lain anggaran, material dan mesin.

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam mencapai indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, dipengaruhi oleh semua program yang dilaksanakan karena mencakup pelayanan Dinas sehingga tidak dapat ditentukan oleh hanya satu program/kegiatan. Berikut capaian indikator program pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan:

Tabel 3. 11
Capaian Indikator Program pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

No	Program/ Indikator Program	Satuan	Target Tahun 2024	Realisasi Target Tahun 2024	Prosentase Capaian Terhadap Target Tahun 2024
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	Optimalisasi Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	100.00	96.50	96.50
	Optimalisasi Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	100.00	100.00	100.00
	Optimalisasi pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	%	100.00	99.74	99.74
2	Program Pencegahan. Penanggulangan. Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran				
	Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan	%	59	58.63	99.37
	Persentase layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran serta non kebakaran	%	100	100.00	100.00
	Persentase Layanan Respon Time Penanggulangan Kejadian Kebakaran 15 Menit	%	89	94.49	106.17
	Persentase Layanan Pencegahan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	%	100	100.00	100.00
	Persentase Layanan Pemeriksaan dan Pengujian Alat Proteksi Kebakaran	%	55	55.00	100.00

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian pada semua indikator program sangat tinggi, hal ini berpengaruh pada

tingginya realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

3.1.2 Sasaran Strategis Kedua : Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran

Sasaran Strategis Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran mempunyai dua Indikator Kinerja yaitu Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

3.1.2.1. Indikator Pertama : Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran

Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran pada Tahun 2024 sebesar 100%. Angka tersebut diperoleh dari jumlah kejadian kebakaran sepanjang Tahun 2024 sebanyak 345 kejadian kebakaran dan semua terlayani oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 12
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100%	100%	100%

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024 sangat baik karena Tingkat Capaian Kinerja pada indikator Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran tercapai 100 persen dari perbandingan target 100 persen dengan realisasi 100 persen. Dengan kata lain, semua laporan dari masyarakat yang membutuhkan layanan Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan terlayani sepenuhnya.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3. 13
Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100%	100%	100%	100%

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Realisasi pada indikator Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran pada tahun 2024 sebesar 100%, sama seperti pada tahun sebelumnya.

Perbandingan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 14
Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi				Capaian (%)			
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	96,42	97,25	100	100	96,42	97,25	100	100

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa realisasi pada Tahun 2021 sebesar 96,42%, pada Tahun 2022 sebesar 97,25% pada Tahun 2023 sebesar 100% pada Tahun 2024 sebesar 100%. Sedangkan capaian pada Tahun 2021 sebesar 96,42%, Tahun 2022 sebesar 97,25%, Tahun 2023 sebesar 100%, Tahun 2024 sebesar 100%. Kenaikan capaian kinerja dapat ditunjukkan oleh grafik dibawah ini:



Gambar 3. 5
Grafik Realisasi Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja meningkat dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023 dan tetap sampai tahun 2024. Hal ini merupakan pencapaian yang sangat baik dan diharapkan pada tahun 2025 dapat mempertahankan kinerjanya.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3. 15
Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan
Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2026	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
1. Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persen	100	100	100

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Dismarkat Kota Bekasi, 2024

Tingkat capaian pada indikator Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran pada tahun 2024 sebesar 100%, sudah mencapai target akhir tahun Renstra. Dengan tingkat capaian yang sudah 100% diharapkan agar Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dapat berkomitmen untuk mempertahankan kinerjanya pada tahun berikutnya.

4. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan. Salah satu penyebab tercapainya target pada Tahun 2024 adalah komitmen yang kuat dari seluruh aparatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melaksanakan kegiatan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran.

5. Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya. Dalam melaksanakan tugas pemadam kebakaran dan evakuasi telah dilaksanakan berdasarkan jarak terdekat Pos Sektor dari sumber kebakaran sehingga penggunaan sumber daya akan lebih efisien. Apabila jarak semakin dekat maka sumber daya yang digunakan juga semakin sedikit, salah satunya penggunaan BBM. Untuk mengetahui Lokasi terjadinya kebakaran juga menggunakan pemanfaatan teknologi sehingga dapat meminimalisir terbuangnya waktu dan tenaga serta BBM dalam menemukan titik lokasi.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam mencapai indikator kinerja Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran, semua program berpengaruh dalam mendukung kinerja layanan. Namun yang paling utama adalah kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota.

Tabel 3. 16
Capaian Kegiatan yang mendukung Capaian Indikator

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	
			Rp	(%)
	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	32,432,146,504	29,680,261,533	91.51
1	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	29,796,626,984	27,585,897,121	92.58

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa realisasi kegiatan yang mendukung kinerja Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran sangat tinggi yaitu 92,58%. Oleh karena itu, kinerja layanan dapat dilaksanakan dengan optimal.

3.1.2.2. Indikator Kedua : Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Sarana dan prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran. Pada tahun 2024, Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah 58,63%. Angka tersebut diperoleh dari perbandingan antara jumlah sarana dan prasarana yang tersedia saat ini sebanyak 146 unit dengan jumlah kebutuhan sarana dan prasarana sebanyak 249

unit dikali 100 persen. Data ketersediaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 17
Realisasi Sarana dan Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

No	Sarana dan Prasarana	Kebutuhan	Realisasi
1.	Bangunan	13	10
2.	Mobil	59	35
3.	Alat Pelindung Diri	177	101
Jumlah		249	146
Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana		58,63%	

Sumber: Bidang Sarana dan Prasarana Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi mempunyai 10 Bangunan yaitu Gedung Markas Komando dan 9 Pos Sektor yang berada di Kecamatan Medan Satria, Bekasi Utara, Bekasi Selatan, Jatiasih, Mustikajaya, Rawalumbu, Bantargebang, Pondok Gede dan Jatisampurna. Pada Kecamatan Bekasi Timur, Bekasi Barat dan Pondok Melati belum terbangun Pos Sektor. Jumlah mobil yang dimiliki Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi sebanyak 35 unit dengan jumlah kebutuhan 59 unit. Kebutuhan Alat Pelindung Diri untuk keamanan petugas pemadam kebakaran sebanyak 177 unit, sedangkan Alat Pelindung Diri yang sudah tersedia saat ini sebanyak 101 unit. Berdasarkan nilai tersebut, dapat dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 18
Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	59%	58,63%	99,38%

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah sebesar 58,63 persen dari target 59 persen dengan capaian 99,38 persen. Berdasarkan data tersebut, secara kasat mata ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sudah baik dan hampir mencapai target kinerja. Namun jika dilihat dari kondisi lapangan, jumlah sarana dan prasarana yang tersedia, masih kurang optimal untuk mendukung kinerja pemadaman dan penyelamatan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan tidak hanya bangunan Pos Sektor, tetapi juga mobil pemadam kebakaran dan penyelamatan, alat pelindung diri, alat pemadam kebakaran, alat penyelamatan, dan alat-alat yang dalam penggunaannya sering mengalami kerusakan sehingga tidak dapat digunakan lagi, sehingga penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sangat penting untuk dilaksanakan.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3. 19
Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam	55,33%	83,83%	58,63%	99,38%

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
	Kebakaran dan Penyelamatan				

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Realisasi pada indikator Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada tahun 2024 sebesar 58,63%, meningkat 3,3% dari tahun sebelumnya. Sedangkan capaiannya meningkat 15,55% dari Tahun 2023.

Adapun perbandingan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 20
Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				Capaian (%)			
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	55,21	41,54	55,33	58,63	106,18	70,41	83,83	99,38

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa realisasi pada Tahun 2021 sebesar 55,21, pada Tahun 2022 sebesar 41,54 pada Tahun 2023 sebesar 55,33 pada Tahun 2024 sebesar 58,63. Sedangkan capaian pada Tahun 2021 sebesar 106,18, Tahun 2022 sebesar 70,41, Tahun 2023 sebesar 83,83, Tahun 2024 sebesar 99,38. Fluktuasi realisasi kinerja pada tiap tahun dapat ditunjukkan oleh grafik dibawah ini:



Gambar 3. 6
Grafik Realisasi Indikator Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa realisasi kinerja pada Tahun 2022 lebih rendah daripada Tahun 2021 sedangkan pada Tahun 2023 mulai meningkat sampai dengan Tahun 2024. Penurunan realisasi disebabkan oleh adanya sarana dan prasarana yang rusak sehingga tidak dapat digunakan lagi, ataupun minimnya pengadaan sarana dan prasarana pada tahun tersebut. Perbandingan capaian kinerja pada tiap tahun dapat digambarkan oleh grafik dibawah ini:



Gambar 3. 7
Grafik Capaian Indikator Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja paling tinggi pada Tahun 2021 yang mencapai target, sedangkan pada Tahun 2022 turun drastis, namun pada Tahun 2023 perlahan meningkat sampai dengan Tahun 2024. Realisasi pada Tahun 2021 lebih rendah daripada Tahun 2024 namun Tingkat capaiannya lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan target pada tahun 2024 sebesar 7% lebih tinggi daripada target pada Tahun 2021.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3. 21
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2026	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
1. Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Persen	58,63	67	87,51

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Tingkat capaian pada indikator Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada tahun 2024 sebesar 87,51%. Untuk mencapai target pada akhir tahun renstra dibutuhkan 8,37 poin lagi agar tercapai 100%. Dengan selisih poin yang besar tentunya tidak mudah bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam mencapai target pada akhir tahun renstra. Untuk itu, dukungan dari Pemerintah Kota Bekasi sangat dibutuhkan dalam peningkatan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada tahun berikutnya.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Penyebab tidak tercapainya target pada indikator Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah Jumlah pos sektor, mobil dan APD yang belum terpenuhi sesuai dengan jumlah Kecamatan.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam mencapai indikator kinerja Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, program yang dilaksanakan adalah Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan sub kegiatannya adalah Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri; dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi. Dari kedua sub kegiatan tersebut diperoleh penambahan 2 unit mobil pemadam kebakaran kapasitas 3000 Liter dan 2 unit mobil rescue serta 5 unit APD. Dari 9 unit alat tersebut terdapat peningkatan jumlah sarana dan prasarana sebanyak 3,61%.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Dalam mencapai target kinerja tentunya terdapat sumber daya yang digunakan untuk mendukung ketercapaian kinerja, salah satunya adalah anggaran yang diberikan oleh Pemerintah Kota Bekasi. Pagu anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024 sebesar Rp86.333.256.444, sedangkan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 22
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan
Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	
			Rp	(%)
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	53,901,109,940	43,923,286,629	81.49
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	71,470,000	71,038,800	99.4
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	41,142,509,000	33,165,334,267	80.61
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	589,760,000	550,522,000	93.35
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	822,670,000	729,555,103	88.68
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	942,982,380	895,470,000	94.96
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4,851,918,560	4,098,778,606	84.48
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5,479,800,000	4,412,587,853	80.52
B	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	32,432,146,504	29,680,261,533	91.51
1	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	29,796,626,984	27,585,897,121	92.58
2	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	150,000,000	31,926,190	21.28
3	Investigasi Kejadian Kebakaran	42,220,000	-	0
4	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia	2,443,299,520	2,062,438,222	84.41
TOTAL		86,333,256,444	73,603,548,162	85.26

Sumber: Aplikasi Simpelbang Kota Bekasi, 2024

Realisasi anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan kota Bekasi adalah Rp73.603.548.162 atau 85,26% dari total pagu anggaran Tahun 2024. Untuk mewujudkan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2024 diperlukan anggaran sebesar Rp43.923.286.629 pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Rp29.680.261.533 pada Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran.

Dalam pelaksanaan sub kegiatan, tentunya membutuhkan anggaran. Namun untuk mencapai target output sub kegiatan tidak selalu menghabiskan anggaran yang disediakan. Hal disebut efisiensi anggaran. Efisiensi anggaran pada Tahun 2024 terdapat pada 20 sub kegiatan yang masing-masing nilainya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 23
Efisiensi Anggaran Sub Kegiatan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Capaian Fisik	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi Anggaran (%)
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100	99.71	0.29
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100	98.82	1.18
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	100	89.51	10.49
4	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	100	93.35	6.65
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100	94.08	5.92
6	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	100	98.03	1.97
7	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	100	93.35	6.65
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100	53.06	46.94
9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	80.63	19.37
10	Pengadaan Mebel	100	86.51	13.49
11	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100	51.03	48.97
12	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	100	99.38	0.62
13	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	100	68.84	31.16
14	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	100	15.66	84.34
15	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	100	96.46	3.54
16	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	100	84.5	15.5
17	Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)	100	99.36	0.64
18	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	100	91.41	8.59
19	Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	100	89.88	10.12
20	Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	100	99.93	0.07

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Total anggaran pada 20 sub kegiatan diatas adalah Rp36.227.335.064, sedangkan total anggaran yang digunakan adalah Rp33.338.703.101 sehingga terdapat sisa anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp2.888.631.963 atau sebesar 7,97%. Dengan demikian untuk

mencapai output 100% pada 20 sub kegiatan diatas, terdapat efisiensi anggaran sebesar 7,97%.

Untuk melihat perbandingan Realisasi anggaran Tahun 2024 dengan realisasi anggaran pada Tahun 2023 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 24
Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dengan Tahun 2023

NO	URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	Anggaran	87,973,737,735	86,333,256,444
2	Realisasi (Rp)	62,498,724,276	73,603,548,162
3	(%)	71.04	85.26

Sumber: Aplikasi Simpelbang Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran pada Tahun 2024 lebih maksimal daripada Tahun 2023. Penyerapan anggaran yang kurang optimal tersebut beberapa diantara disebabkan oleh adanya barang yang tidak sesuai spesifikasi dan anggaran yang tidak mencukupi sehingga kegiatan tidak dilaksanakan. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan yang berulang, maka pada Tahun 2024 harus dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Pemilihan spesifikasi barang harus jelas dan pastikan anggaran yang dibutuhkan mencukupi. Pelaksanaan kegiatan sesuai alokasi anggaran dan tahapan-tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rencana kegiatan.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahun 2025 untuk meningkat kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung terus dilakukan.
2. Pengembangan SDM terus dilakukan untuk menambah petugas yang terampil dan terlatih.
3. Meningkatkan penyebaran informasi melalui website, media elektronik dan sosial media terkait informasi bahaya kebakaran.
4. Dukungan anggaran untuk penambahan sektor untuk pemenuhan layanan bencana yang cukup luas

5. Kerjasama antar instansi seperti Dinas Perhubungan dan Kepolisian untuk pengamanan jalan.
6. Pembentukan Balakar/Satlakar di setiap kecamatan dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) di setiap gedung komersil dalam pencegahan bahaya kebakaran.

BAB IV

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024 menjelaskan tentang realisasi dan capaian kinerja yang dilaksanakan pada Tahun 2024 sesuai yang telah tercantum dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Bekasi. Secara umum hasil capaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2024 dikategorikan baik, jika ditinjau dari realisasi kinerja yang terus meningkat dari tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi ini maka diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi kepada pihak terkait baik sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bekasi.

1.2 RENCANA TINDAK

Berdasarkan capaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024, terdapat hal-hal yang perlu dilakukan guna meningkatkan capaian kinerja pada periode rencana strategis 2024-2026. Beberapa hal yang dapat dilakukan guna meningkatkan capaian kinerja tersebut diantaranya :

1. Memaksimalkan pengadministrasian dokumen untuk mendukung Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peningkatan pencegahan terhadap ancaman bahaya kebakaran melalui sosialisasi dan pemeriksaan standar keamanan bangunan gedung perusahaan maupun individu guna meminimalisir resiko kebakaran.
3. Meningkatkan kapasitas sumberdaya aparatur melalui pendidikan dan pelatihan agar aparatur semakin berkompeten dalam

melaksanakan tugasnya dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan karena kurangnya pengetahuan.

4. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana sehingga layanan pemadaman kebakaran dan penyelamatan lebih optimal.